

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3. 1 Metode Penelitian**

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena di lapangan melalui data–data informan. Meleong, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2010: 9).

#### **3. 2 Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi partisipan yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dengan terlibat dalam keseharian informan.
2. *Depth interview* (wawancara mendalam) proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman

(*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

3. Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

### **3. 3 Jenis Data**

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu :

- a) Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari informasi para informan melalui *depth interview* dan observasi oleh peneliti di lokasi penelitian.
- b) Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui dokumentasi ilmiah (buku-buku ilmiah dan jurnal) dan dokumentasi di lokasi penelitian oleh peneliti.

### **3. 4 Lokasi Penelitian dan Informan**

#### **3. 4. 1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Islam yang beralamat di Jl. Gatot Subroto Gg. Hi. Payakun No. 55 Garuntang, Bumi Waras, Bandar Lampung.

### 3. 4. 2 Informan

Informan (Narasumber) adalah orang yang memberikan informasi yang berkaitan dengan sebuah penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan memilih 8 informan dari 105 para santri di Pondok Pesantren Nurul Islam berdasarkan karakteristik sebagai berikut :

1. Memiliki akun atau id *facebook*
2. Merupakan pengguna yang aktif mengakses *facebook*, berusia minimal 14 tahun, dengan akses facebook minimal dua kali dalam sehari.
3. Memiliki pemahaman terhadap fitur–fitur *facebook* dan istilah istilah interaksi di dalamnya
4. Memiliki waktu untuk wawancara dan memberikan informasi berdasarkan pengalamannya sendiri.

### 3. 5 Metode Analisis Data

Sesuai dengan metode penelitian, teknik analisa data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif, yaitu analisa terhadap data yang diperoleh berdasarkan kemampuan nalar peneliti dalam menghubungkan fakta, informasi, dan data. dalam penelitian ini teknik analisa data dilakukan dengan menyajikan hasil wawancara, observasi, dan melakukan analisa terhadap masalah yang ditemukan di lapangan. Sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti dan menarik kesimpulan.

### 3. 6 Fokus Penulisan

Pada penulisan ini penulis berfokus pada keterkaitan interaksi para pengguna *facebook* didunia maya dengan interaksi secara langsung atau tatap muka melalui komunikasi antar pribadi. Dalam hal ini para pengguna *facebook* yang dimaksudkan adalah para santri di Pondok Pesantren Nurul Islam, alasan penulis memilih para santri karena kehidupan santri berbeda dengan para pelajar lainnya, kehidupan para santri berada dalam lingkungan dan pendidikan Islam yang membuat mereka memiliki peranan dan status khusus di masyarakat. Dalam pandangan masyarakat seorang santri akan dipandang sebagai *suri teladan* atau pemberi contoh yang baik bagi kaum muda selain menjadi *da'i* yang mendakwahkan islam kepada masyarakat. Selain itu penulis juga berusaha melihat sosok santri ketika menghadapi perkembangan teknologi informasi dan menggunakannya (dalam hal ini menggunakan *facebook*).